

PROFIL KLUB BOLAVOLI PUTRA SEMARANG BANK JATENG

TAHUN 2010-2012

Deo Krishna Priawan & Pomo Warih Adi
Universitas Sebelas Maret

The objectives of this research are to find out: (1) The management organization in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012; (2) The building method in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012; (3) The training program in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012; (4) The fund sources in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012; (5) The infrastructure and tools of Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012; (6) The achievement reached by Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng in year 2010-2012. This research used qualitative descriptive method. In this research is used the strategy of case study single staked namely the target will be observed was limited and decided also centered in one location which have the characteristics itself. The data sources which are used in this research are informant, document, thing and place. The techniques of collection data are interview, documentation and observation. In this research, to find out the data validity, the researcher used two triangulation technique namely data triangulation and method triangulation. The techniques of analyzing data are qualitative descriptive, namely the collected data are arranged to be analyzed so that it obtained the illustration from variables observed. Based on the research, the result obtained as follows: (1) The management organization in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng was good enough, because in the organization was completed by the elements and principals to support the running of organization; (2) The building method in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng was very good, because the trainers were the quality trainers and also it covers the building things such as selection, talent scouting and guiding of the athlete carefully; (3) The training program which carried out in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng was good enough, looked from the training which is based on the program that the trainer made, the existence of periodic training, and the manufacture of training schedule that organized well; (4) The fund sources in Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng are got from Bank Jateng management itself, then the donation from the club board and also from sponsor; (5) The infrastructure and tools of Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng were good enough. All of infrastructure and tools there in good condition and proper to be used in the training process; (6) The achievement reached by Volley Ball Club Putra Semarang Bank Jateng was very good. This case looked from the result of prestigious championship either in local level or national Semarang Bank Jateng always in best level position.

Keywords: Profile, Volley ball, Semarang Bank Jateng.

PENDAHULUAN

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang dikategorikan kedalam permainan olahraga. Olahraga bolavoli dapat menanamkan jiwa sportifitas, tanggungjawab, kerjasama, serta sikap percaya diri yang berguna demi tercapainya prestasi.

Prestasi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua orang baik individu maupun kelompok. Untuk

mencapai prestasi maksimal pada olahraga bolavoli bukanlah suatu hal yang mudah, melainkan diperlukan latihan, kerja keras dan upaya pembinaan yang intensif. Unsur-unsur yang penting serta mendukung dalam upaya meningkatkan prestasi bolavoli antara lain pembinaan teknik, fisik, taktik dan pembinaan mental.

Pembinaan prestasi bolavoli bertujuan untuk mengasah potensi baik teknik, fisik, taktik, dan mental yang dimiliki agar dapat diarahkan dan

ditingkatkan untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Pembinaan tersebut harus terencana dan dilaksanakan secara terus-menerus, selain itu pembinaan prestasi merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang ikut berperan aktif dalam kegiatan olahraga bolavoli. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan wadah yang menangani bidang olahraga bolavoli secara intensif dan spesifik.

Klub adalah tempat untuk membentuk kemampuan seorang atlet agar berkualitas dan mampu mencapai prestasi maksimal. Klub bolavoli merupakan suatu wadah yang terorganisir untuk menampung dan membentuk kemampuan atlet dalam olahraga bolavoli. Sebuah klub bolavoli harus mempunyai program pembinaan yang sangat baik. Selain itu baik pengurus, pelatih, maupun atletnya harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang bolavoli. Disamping itu terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan prestasi yaitu organisasi, pengurus, pelatih, serta sarana dan prasarana.

Organisasi olahraga merupakan suatu wadah yang bergerak dalam bidang olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi maksimal dalam olahraga. Dalam organisasi olahraga, kerjasama antar orang-orang yang terlibat didalamnya harus terjalin dengan baik, dan harus mempunyai program kerja yang jelas. Hubungan yang harmonis, kerjasama yang baik, program kerja yang jelas akan membuat organisasi

olahraga berjalan dengan lancar dan tujuan prestasi maksimal dapat dicapai.

Kelangsungan dan kelancaran dari kegiatan organisasi bergantung pada pengurus dan anggota organisasi. Pengurus harus bisa mengatur dan mengelola organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Suatu organisasi bertanggungjawab terhadap kelangsungan klub, salah satunya adalah dengan mencari sumber dana untuk menunjang pembinaan. Dengan adanya dana yang memadai, maka kegiatan olahraga akan berjalan dengan baik dan prestasi maksimal dapat tercapai. Sumber dana tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar anggota organisasi.

Sebuah klub harus mempunyai prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang baik merupakan salah satu faktor yang menunjang kegiatan latihan. Tanpa adanya prasarana dan sarana yang baik akan menghambat proses latihan dan akan sulit untuk mencapai prestasi maksimal.

Prestasi maksimal merupakan impian dari semua atlet dan klub atau pembinaan prestasi. Keberhasilan prestasi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi atletnya. Pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang tepat untuk atletnya, memantau kegiatan latihan, dan mengevaluasi setiap latihan yang telah diterapkan agar prestasi atletnya dapat meningkat.

Di Indonesia banyak tersebar klub-klub bolavoli baik di kota maupun di desa. Klub-klub tersebut saling bersaing untuk meraih prestasi yang maksimal. Salah satu kota yang terdapat banyak klub bolavoli adalah kota Semarang. Di kota Semarang terdapat banyak klub-klub bolavoli yang saling berlomba dan bersaing untuk menjadi klub yang terbaik dalam hal prestasi. Klub-klub tersebut diantaranya adalah Semarang Berlian, Vopas, Apacinti, Semarang Bank Jateng, dan masih banyak yang lainnya. Klub-klub tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan perkembangan bolavoli melalui prestasi yang dicapai. Akan tetapi penelitian ini hanya akan membahas tentang Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng. Klub ini termasuk klub yang baru muncul tetapi sudah menjadi *trending* topik di kalangan masyarakat berkat prestasinya. Semarang Bank Jateng memulai debutnya di kejuaraan bolavoli pada tahun 2010. Selama tahun 2010 Semarang Bank Jateng telah menjuarai berbagai turnamen dan kejuaraan bolavoli yang diselenggarakan. Kemudian di tahun 2011 Semarang Bank Jateng mengikuti kejuaraan bolavoli yang paling bergengsi di Indonesia yaitu PROLIGA. Di tahun pertama mengikuti PROLIGA Semarang Bank Jateng hanya mampu lolos sampai per-empat final. Kemudian di tahun kedua yaitu tahun 2012 prestasi Semarang Bank Jateng cukup memuaskan. Walaupun hanya menempati peringkat kedua pada PROLIGA 2012, namun hal tersebut termasuk prestasi yang sangat

mengesankan dikarenakan Semarang Bank Jateng termasuk klub pendatang baru di kejuaraan bolavoli PROLIGA. Dan Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng merupakan satu – satunya klub bolavoli perwakilan dari Jawa Tengah yang mengikuti ajang kejuaraan bolavoli paling bergengsi di Indonesia yaitu PROLIGA. Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng dikelola dan dijalankan dengan pengawasan PBVSI kota Semarang yang keberadaannya dibawah KONI kota Semarang. Semarang Bank Jateng telah membawa nama perbolavolian daerah kota Semarang sebagai salah satu kota yang diunggulkan dan perhitungkan dalam kancah perbolavolian nasional. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih klub bolavoli putra Semarang Bank Jateng di kejuaraan bolavoli lokal dan Nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui gambaran secara umum tentang pembinaan bolavoli dengan judul “Profil Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng Tahun 2010-2012”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian

yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak untuk menguji hipotesis melainkan hanya untuk melihat gambaran atau deskriptif tentang apa yang sedang terjadi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 82) “survai digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Penggunaan survai ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang katrakteristik populasi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data-data yang telah terkumpul dan disusun menurut jenisnya, kemudian dianalisa. Adapun dari analisa data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Organisasi

Organisasi yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng sudah cukup baik. Hal ini disebabkan keberadaan organisasi tersebut telah dilengkapi dengan :

a) Struktur kepengurusan yang jelas, sehingga pengurus mengetahui dengan jelas tugas dan tanggungjawab masing-masing.

- b) Anggota mempunyai rasa tanggungjawab terhadap kamajuan klub dengan mentaati semua peraturan yang ada dan menjalankan apa yang menjadi hak serta kewajibannya.
- c) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga memuat ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan petunjuk tentang organisasi.
- d) Rencana kerja yang berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan.
- e) Anggaran belanja berisikan sumber dana serta pengeluaran uang organisasi.
- f) Tujuan organisasi yang jelas, yaitu untuk mengelola dan membentuk pemain bolavoli khususnya daerah Jawa Tengah untuk dapat lebih berprestasi dan sebagai sarana untuk mempromosikan Bank Jateng kepada masyarakat.

2. Metode Pembinaan

Metode pembinaan yang dilakukan oleh Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng sangat baik, karena telah mencakup hal-hal pembinaan yang meliputi seleksi, pembibitan dan pemanduan bakat para atlet secara teliti. Atlet yang masuk merupakan orang pilihan yang telah lulus seleksi dan mempunyai bakat serta potensi untuk berprestasi kedepannya.

Pelatih yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan atlet. Pelatih yang ada sudah mempunyai pengalaman dan kemampuan yang sangat mumpuni dalam melatih sebuah klub. Setiap aspek latihan yang diberikan kepada atlet mulai dari aspek fisik, teknik, taktik, dan mental ditangani dan dikembangkan di dalam pembinaan. Dengan demikian akan menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas dan dapat berprestasi.

3. Program Latihan

Program latihan yang dilaksanakan di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng terprogram dengan baik dan dibagi menjadi program jangka pendek, menengah, dan panjang. Program latihan yang diberikan meliputi aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. Program tersebut diberikan secara teratur dan terus-menerus. Di dalam latihan rutin yang dilakukan dibagi menjadi tiga macam yaitu pemanasan, latihan inti, pendinginan. Periodisasi latihan atau tahap-tahap latihan yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng meliputi periode persiapan, periode pertandingan, dan periode pemulihan (transisi).

4. Sumber dana

Sumber dana Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng

terkoordinir dengan baik. Sumber dana yang ada digunakan untuk membayar gaji pelatih, atlet, pengadaan prasarana dan sarana latihan, transportasi, biaya latihan, dan biaya operasional klub. Semua sumber dana tersebut diperoleh dari manajemen Bank Jateng itu sendiri, kemudian sumbangsih dari pengurus klub dan juga dari sponsor.

5. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana mempunyai peranan penting dalam kegiatan olahraga. Keberhasilan dan kelancaran kegiatan suatu organisasi olahraga dapat dipengaruhi oleh prasarana dan sarana yang ada. Prasarana dan sarana yang baik dan memadai akan membantu dalam proses pelaksanaan latihan. Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng sudah cukup baik dan memadai, sehingga proses pelaksanaan latihan dapat berjalan dengan baik.

6. Prestasi

Prestasi merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan olahraga. Begitu juga tujuan yang ingin dicapai oleh Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng yaitu untuk mencapai prestasi yang maksimal. Prestasi yang dicapai Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng Tahun 2010-2012 sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kejuaraan-kejuaraan resmi tingkat daerah maupun nasional Semarang Bank Jateng selalu meraih posisi yang membanggakan.

Bahkan di ajang kejuaraan antar klub tertinggi di Indonesia yaitu PROLIGA, Semarang Bank Jateng berhasil masuk babak final. Beberapa atlet Semarang Bank Jateng juga berhasil masuk tim PON Jawa Tengah dan Tim Nasional, baik junior maupun senior.

A. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan diatas dapat digambarkan secara umum sebagai berikut :

1. Organisasi kepengurusan yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng sudah cukup baik, karena dalam organisasi tersebut sudah mencakup unsur-unsur dan prinsip-prinsip dalam organisasi.
2. Metode pembinaan yang ada pada Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jatengsangat baik, karena pelatih yang menangani merupakan pelatih berkualitas dan juga telah mencakup hal-hal pembinaan yang meliputi seleksi, pembibitan dan pemanduan bakat para atlet secara teliti.
3. Program latihan yang dilaksanakan di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng cukup baik, dilihat dari latihan yang sesuai dengan program yang dibuat pelatih, adanya periodisasi latihan, dan pembuatan jadwal latihan yang sudah terorganisir dengan baik.
4. Sumber danaKlub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng terorganisir dengan baik. Sumber dana yang ada

diperoleh dari manajemen Bank Jateng itu sendiri, kemudian sumbangsih dari pengurus klub dan juga dari sponsor.

5. Prasarana dan sarana yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng cukup baik. Semua prasarana dan sarana yang ada masih dalam kondisi yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses latihan.
6. Prestasi yang dicapai oleh Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jatengsangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kejuaraan-kejuaraan bergengsi baik di tingkat lokal maupun nasional Semarang Bank Jateng selalu menduduki peringkat atas.

KESIMPULAN

1. Organisasi kepengurusan yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng sudah cukup baik. Organisasi yang ada sudah mencakup prinsip-prinsipUnsur-unsur yang terdapat dalam organisasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi dan kedudukannya. Mulai dari struktur pembagian kerja dan hubungan antar pengurus terjalin sangat baik sehingga dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh klub.
2. Metode pembinaan yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jatengsangat baik. Pembinaan meliputi seleksi, pembibitan dan pemanduan bakat para atlet secara teliti. Pengurus dan pelatih memberikan pembinaan kepada atlet dalam berbagai aspek baik

di dalam lapangan maupun di luar lapangan. Aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu mulai dari perilaku, kedisiplinan, ketrampilan, dan kemampuan dalam bermain bolavoli. Metode pembinaan diberikan kepada atlet sejak awal masuk klub, mulai dari seleksi awal, proses latihan, dan kegiatan sehari-hari. Atlet-atlet yang bergabung di klub bolavoli putra Semarang bank Jateng juga mempunyai semangat dan kemauan yang tinggi untuk maju dan berprestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme atlet dalam mengikuti pembinaan yang diberikan. Maka dari itu proses pembinaan yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng dapat berjalan dengan baik sampai saat ini.

3. Program latihan yang dilaksanakan di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng cukup baik, karena latihan yang diberikan sudah terprogram dan mencakup berbagai aspek baik teknik, fisik, taktik, dan juga mental. Program latihan yang diberikan merupakan program untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Disamping itu juga terdapat periodisasi latihan untuk membagi dan menentukan tahap-tahap latihan yang akan diberikan. Dan Pelatih yang menangani klub merupakan pelatih yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam bolavoli.
4. Sumber dana yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng

terorganisir dengan baik. Baik untuk gaji pelatih, gaji pemain, pengadaan prasarana dan sarana latihan, transportasi, dll. Sumber dana yang ada Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng diperoleh dari Bank Jateng itu sendiri, kemudian sumbangsih dari pengurus, dan juga dari sponsor. Maka dari itu Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng dapat berjalan dengan baik sampai saat ini.

5. Prasarana dan sarana yang ada di Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng cukup baik. Semua prasarana dan sarana yang dimiliki masih dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan. Mulai dari mess, tempat fitnes, tempat latihan, maupun prasarana dan sarana yang ada dilapangan sudah cukup memadai serta layak untuk menunjang pelaksanaan kegiatan latihan.
6. Prestasi yang dicapai oleh klub Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng pada tahun 2010-2012 sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diraih dari berbagai event kejuaraan bolavoli yang telah diikuti baik di tingkat lokal maupun nasional. Termasuk klub baru tetapi sudah dapat menempati peringkat atas dari berbagai kejuaraan yang diikuti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Profil Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk para pengurus organisasi Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng, perlu mempertahankan dan meningkatkan keberadaan organisasi yang sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk para pengurus organisasi, agar memahami arti pentingnya arsip pembukuan ataupun dokumen yang berisi laporan-laporan tentang kegiatan, dimaksudkan agar didalam melaksanakan kegiatan yang akan datang bisa melihat dan belajar dari hasil yang telah dilakukan.
3. Untuk pelatih lebih memperhatikan dan mengevaluasi metode pembinaan dan program latihan yang diberikan untuk ditingkatkan lagi.
4. Prasarana dan sarana yang dimiliki Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng perlu dirawat dan dipelihara dengan baik. Dan perlu adanya tambahan prasarana dan sarana yang dimiliki seperti GOR dan tempat fitness.
5. Prestasi yang diraih Klub Bolavoli Putra Semarang Bank Jateng perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Anthoillah. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Depdikbud RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- FKIP UNS. *Pedoman Penulisan Skripsi*. 2012. Surakarta: UNS Press.
- Harsono. 1988. *Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching*. Jakarta: C.V Tambak Kusuma.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heru Suranto. 2005. *Psikologi Olahraga, Buku Ajar*. DIPA UNS Surakarta.
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekatamsi. 1992. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surakarta : UNS Press
- Subagio Hartoko, Dalimin & Soemarno. 1998. *Manajemen Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sdjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Suharno HP. 1974. *Dasar-dasar Permainan Bola volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. 1992. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sunardi. (2006). *Pedoman Melatih Bola Voli*. Pelaksana kegiatan SP4 Batch II Tahun II JPOK FKIP UNS.

T. Hani, Handoko. 1994. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE Jogjakarta.

Yusuf Hadisasma & Aip Syarifudin. 1996. *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.